

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Metode Guru Bimbingan dan Konseling Mengembangkan Kecerdasan *Linguistik* Siswa SMA Negeri 1 Ampek Angkek**” Ditulis oleh Fitri Rozi Nim 2614.197. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN Bukittinggi). 2018

Latar belakang penelitian ini beranjak dari fenomena yang terjadi di SMA Negeri 1 Ampek Angkek bahwa ditemukan dari jumlah siswa kelas X sebanyak 273, terdapat 60% siswa memiliki kecerdasan *linguistik*. Hal ini terbukti dari hasil tes *Intelligensi* yang diselenggarakan di sekolah, namun dari hasil tes tersebut siswa yang memiliki kecerdasan *linguistik* belum bisa mengembangkan dengan baik, seperti siswa kurang mampu untuk berkomunikasi, kurang minat membaca, kurang minat menulis, kurang bisa menerima pembelajaran melalui kegiatan mendengar, kurang suka berdiskusi, tidak mau bertanya tentang materi yang dianggap sulit. Rumusan penelitian ini adalah bagaimana metode guru bimbingan dan konseling mengembangkan kecerdasan *linguistik* siswa yang kurang mampu berkomunikasi dengan baik.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Yaitu menggambarkan yang terjadi dilapangan. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis dengan reduksi data, penyanjian data kemudian penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diuji keabsahannya dengan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada 5 metode yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam mengembangkan kecerdasan *linguistik* siswa yang kurang mampu berkomunikasi. 1. Dengan memberikan layanan informasi tentang pentingnya berkomunikasi bagi manusia secara umum. 2. Memberikan layanan penguasaan konten dengan melatih keterampilan siswa berkomunikasi. 3. Memberikan layanan penempatan dan penyaluran dengan membuat kelompok belajar yang anggotanya gabungan siswa yang lancar berkomunikasi dengan siswa yang bermasalah dalam kecerdasan *linguistik*. 4. Melakukan konseling individu untuk menghilangkan faktor yang menghambat siswa dalam berkomunikasi. 5. Melakukan kerjasama dengan guru bidang studi supaya melibatkan siswa yang bermasalah dalam kecerdasan *linguistik* pada proses pembelajaran.